

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
MELALUI DANA DESA DI DESA TALANG BULUH
KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**



Skripsi Oleh :

Muhammad Aqil Athallah

(01021381722157)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN

TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI DANA
DESA DI DESA TALANG BULUH KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN
BANYUASIN**

Disusun Oleh :

Nama : Muhammad Aqil Athallah

NIM : 01021381722157

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Publik

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Kamis, 10 Juni 2021


Ketua : Prof. Dr. Taufiq, S.E., M. Si
NIP : 196812241993031002

Kamis, 10 Juni 2021


Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M. Si
NIP: 197304062010121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
EFEKTIVITAS PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
MELALUI DANA DESA DI DESA TALANG BULUH KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Aqil Athallah
Nim : 01021381722157
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 07 Juli 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 07 Juli 2021

Ketua

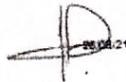
Anggota

Anggota



Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si

NIP. 196812241993031002



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

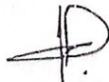


Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP. 197007162008012015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 31-8-2021
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Aqil Athallah
NIM : 01021381722157
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:
**Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan Melalui Dana Desa di
Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.**

Pembimbing,

Ketua : Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si

Anggota : Dr. Mukhlis, SE, M.Si

Tanggal Ujian : 7 Juli 2021

adalah benar hasil karya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan karya hasil orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 25 Agustus 2021

Membuat Pernyataan,



Muhammad Aqil Athallah

NIM. 01021381722157

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa Abstrak Skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Aqil Athallah

NIM : 01021381722157

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah

Judul Skripsi :

**EFEKTIVITAS PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
MELALUI DANA DESA DI DESA TALANG BULUH KECAMATAN
TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN**

Telah kami periksa penulisan *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Pembimbing Skripsi,

Ketua

Anggota



Prof. Dr. Taufiq, SE, M.Si
NIP.196812241993031002



Dr. Mukhlis, SE, M.Si
NIP. 197304062010121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan Melalui Dana Desa di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian Sarjana Ekonomi.

Skripsi ini membahas mengenai tingkat efektivitas program penanggulangan kemiskinan melalui dana desa di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih ada kekurangan baik dari segi susunan kalimat maupun tata bahasanya. Atas segala kekurangan dan ketidaksempurnaan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Palembang, 25 Agustus 2021

Penulis,

Muhammad Aqil Athallah

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu, khususnya :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat dan rahmat-Nya sehingga Saya bisa menyelesaikan skripsi Saya. Rasa syukur tak terkira Saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua Orang Tua Saya Bapak Sahidi dan Ibu Siti Sulaiha tercinta yang telah memberikan kasih sayang, motivasi, dorongan, dukungan serta doa yang tak terhingga.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, M.Si dan Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan studi.
5. Ibu Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Dosen Penguji atas bimbingan, koreksi dan arahan yang diberikan.

6. Para dosen di lingkungan Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah bersedia memberikan pemahaman materi saat menjalani proses perkuliahan.
7. Mbak Yosi selaku Pengelola Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah membantu penulis dalam mengurus seluruh urusan administrasi dan kepentingan lainnya saat menjalani proses bimbingan dan perkuliahan.
8. Ibu Narsih dan Bapak Asman yang turut membantu dalam proses penelitian dalam Skripsi ini.
9. Saudaraku Kakak (Asep) dan Adik (Intan) yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis
10. Mahliani Naufalia yang setia membantu, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, semangat serta doa dan nasihat kepada penulis.
11. Sahabat pendaki EP (Shapran, Ageng, Jou, Fadhil, Rafid, Sanggam, Alex)
12. Sahabat Cafnang (Guntur, Yusron, Ike, Aura, Aci, Hilwa, Tata)
13. Teman-teman Anak bangsa
14. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan angkatan 2017 yang telah bersama-sama menjalani perkuliahan selama beberapa semester.
15. Rekan-rekan lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Palembang, 25 Agustus 2021

Muhammad Aqil Athallah

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN MELALUI DANA DESA DI DESA TALANG BULUH KECAMATAN TALANG KELAPA KABUPATEN BANYUASIN

Oleh :

Muhammad Aqil Athallah, Taufiq Marwa, Mukhlis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas dari program penanggulangan kemiskinan melalui dana desa di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program penanggulangan kemiskinan melalui Dana Desa memiliki tingkat efektivitas yang cukup tinggi dan berdampak positif dalam upaya penanggulangan kemiskinan pada masyarakat perdesaan. Dengan adanya Dana Desa ini banyak potensi desa yang dapat dikreasikan dalam upaya peningkatan pertumbuhan ekonomi desa dan peningkatan pada kesejahteraan masyarakat desa.

Kata Kunci : *Dana Desa, efektivitas, penanggulangan kemiskinan*

Ketua


Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Anggota


Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


Dr. Mukhlis, S.E, M.Si
NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE EFFECTIVENESS OF POVERTY REDUCTION PROGRAM THROUGH VILLAGE FUNDS IN TALANG BULUH VILLAGE, TALANG KELAPA DISTRICT, BANYUASIN REGENCY

By:

Muhammad Aqil Athallah, Taufiq Marwa, Mukhlis

This study aims to determine the effectiveness of poverty reduction programs through village funds in Talang Buluh Village, Talang Kelapa District, Banyuasin Regency. The analytical technique used in this research is descriptive qualitative. The data used consists of primary data and secondary data. Sampling was done by purposive sampling method. The results of the study indicate that the poverty reduction program through the Village Fund has a fairly high level of effectiveness and has a positive impact on poverty reduction efforts in rural communities. With the existence of this Village Fund, there are many village potentials that can be created in an effort to increase village economic growth and improve the welfare of rural communities.

Keywords: Village Fund, effectiveness, poverty alleviation

First Advisor


Prof. Dr. Taufiq, S.E., M.Si
NIP. 196812241993031002

Member


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Muhammad Aqil Athallah
	NIM	01021381722157
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 27 Agustus 2000
	Alamat	Jl. Solok Kemas Perum GMI Blok DD8 Rt 025 Rw 007 Kec. Talang Kelapa Kab. Banyuasin
	Handphone	+6285161684773
AGAMA	: Islam	
JENIS KELAMIN	: Laki-laki	
STATUS	: Belum Menikah	
KEWARGANEGARAAN	: Indonesia	
TINGGI	: 173 cm	
BERAT BADAN	: 70 kg	
KEGEMARAN	: Mendaki Gunung	
EMAIL	: Muhammadaqilathallah00@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2005-2011	SD Negeri 4 Talang Kelapa	
2011-2014	SMP Negeri 1 Talang Kelapa	
2014-2017	SMA Negeri 1 Talang Kelapa	
2017-2021	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INEGRITAS ILMIAH	iii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah	9
2.1.2 Efektivitas	10
2.1.3 Dana Desa	11
2.1.4 Teori Pembangunan Desa	13

2.1.5 Kemiskinan	14
2.1.6 Program Penanggulangan Kemiskinan	16
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Pemikiran	19
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	26
3.2 Jenis dan Sumber Data	26
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.4 Definisi Operasional Variabel	28
3.5 Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Gambaran Umum Penelitian	31
4.1.1 Letak Geografis dan Luas Wilayah	31
4.1.2 Penduduk	32
4.1.3 Tenaga Kerja	32
4.1.4 Keadaan Ekonomi	33
4.2 Gambaran Umum Alokasi Dana Desa	35
4.2.1 Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2017	38
4.2.2 Langkah-langkah penyusunan dokumen RKP Desa	42
4.3 Hasil Pembahasan	47
4.3.1 Perkembangan Dana Desa di Desa Talang Buluh	47

4.3.2 Identifikasi Responden	56
4.3.3 Efektivitas Program Penanggulangan Kemiskinan melalui Dana Desa	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	67
5.1 Kesimpulan	67
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016- 2020	1
Tabel 1.2 Luas Desa di Kecamatan Talang Kelapa Tahun 2020.....	5
Tabel 1.3 Hasil Pertanian dan Perkebunan di Desa Talang Buluh	5
Tabel 2.1 Tingkat Kualifikasi Efektivitas	11
Tabel 4.1.Penggunaan Dana Desa di Desa Talang Buluh 2016-2020	48
Tabel 4.2 Penggunaan Dana Desa pada tahun 2016	49
Tabel 4.3 Penggunaan Dana Desa pada tahun 2017	50
Tabel 4.4 Penggunaan Dana Desa pada tahun 2018	51
Tabel 4.5 Penggunaan Dana Desa pada tahun 2019	52
Tabel 4.6 Penggunaan Dana Desa pada tahun 2020	54
Tabel 4.7 Responden Menurut Umur dan Jenis Kelamin	56
Tabel 4.8 Tingkat Pendidikan Responden	57
Tabel 4.9 Pendapat Responden Terhadap Tujuan Program	59
Tabel 4.10 Pendapat Responden Terhadap Ketepatan Sasaran Program ..	60
Tabel 4.11 Pendapat Responden Terhadap Manfaat Penggunaan Dana Program	62
Tabel 4.12 Pelatihan Usaha Terhadap Responden	63
Tabel 4.13 Kendala pelaksanaan Dana Desa	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang pasti dialami bagi tiap negara, baik itu negara maju ataupun negara berkembang, sehingga permasalahan ini bisa dikatakan sebagai hantu yang dapat menghantui seluruh negara di dunia. Kemiskinan tetap menjadi masalah yang terberat dan sulit untuk diatasi, seakan-akan sudah menjadi akar masalah yang pasti dihadapi oleh setiap negara walaupun masalah kemiskinan ini sudah terjadi di dunia sejak lama. Memerlukan waktu dan strategi yang tepat untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di Indonesia, mengikuti data yang didapat dari BPS pada tahun 2019, dikatakan bahwa pada tahun 2019 jumlah tingkat penduduk miskin di kota lebih rendah dibanding dengan jumlah tingkat penduduk miskin di desa, persentase tingkat penduduk miskin yang berada di desa mencapai 12,85 persen sedangkan persentase tingkat penduduk miskin yang berada di perkotaan mencapai 6,69 persen.

Tabel 1.1
Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa) di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016-2020

Daerah Penduduk Miskin	Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)				
	2016	2017	2018	2019	2020
Perkotaan	374.527	375.250	378.550	384.530	387.800
Perdesaan	726.665	711.670	689.710	689.220	693.780
Perkotaan + Perdesaan	1.101.192	1.086.920	1.068.270	1.073.740	1.081.580

Sumber: BPS Sumatera Selatan tahun 2016-2020

Dengan melihat jumlah penduduk miskin Provinsi Sumatera Selatan pada Tabel di atas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk miskin pada daerah pedesaan lebih banyak bahkan hampir dua kali lipat dari penduduk kota. Namun pada setiap tahun angka kemiskinan di desa cenderung menurun sedangkan angka penduduk miskin di kota cenderung meningkat.

Menurut Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Program penanggulangan kemiskinan merupakan salah satu keutamaan perencanaan pembangunan dalam rangka menanggulangi ataupun mengurangi jumlah penduduk miskin di daerah pedesaan. Melihat tingginya jumlah tingkat penduduk miskin yang ada di desa, maka dapat diartikan bahwa wilayah pedesaan harus menjadi fokus utama dalam program penanggulangan kemiskinan. Berdasarkan hal tersebut pemerintah memberikan perhatian lebih serta mengeluarkan Alokasi Dana Desa sebagai suatu kebijakan untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di desa.

Untuk memajukan pembangunan desa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta memotivasi masyarakat desa untuk terus tetap berkarya dan membangun desanya tanpa harus pindah atau urbanisasi ke daerah perkotaan maka dana desa harus dikelola dengan optimal agar target yang diinginkan tercapai. Menteri Keuangan mengeluarkan peraturan tentang pengelolaan dana desa dalam Nomor 19/PMK.07/2018 yang berisi bahwa Dana Desa merupakan dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diberikan kepada desa dan ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), dana desa

tersebut digunakan untuk biaya penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, serta untuk pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan dari Dana Desa ini untuk menanggulangi kemiskinan pada masyarakat desa.

Selama 7 tahun perjalanan lamanya yaitu dari tahun 2007 sampai dengan 2013, akhirnya Rancangan Undang-Undang (RUU) disahkan menjadi Undang-undang desa. Dalam undang-undang tersebut dijelaskan bahwa desa mempunyai hak untuk mengatur dirinya baik dalam pemerintahan, pembangunan desa, serta pemberdayaan masyarakat desa yang baik guna menjadi desa swasembada dan berdaulat. Peran desa yang sekarang ialah ikut serta dalam pembangunan nasional walaupun desa sebelumnya hanya berperan sebagai salah satu objek pembangunan. Setelah disahkan Undang-Undang desa yaitu lebih tepatnya UU No 6 tahun 2014, akhirnya pemerintah menyiapkan anggaran dana yang cukup besar yaitu mulai dari Rp.600 juta sampai dengan Rp.1,4 Milyar per desa. Menteri keuangan, menteri dalam negeri serta menteri desa pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi telah mengatur tentang penggunaan dan pengeloaan dana desa ini.

Pada sisi lain, Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi mengeluarkan peraturan tentang penggunaan dana desa tahun 2017 yang tercakup dalam Peraturan No 22 Tahun 2016. Peraturan tersebut berisi bahwa Alokasi dana desa diutamakan untuk pendanaan program kegiatan pembangunan dan pemeberdayaan masyarakat desa. Program kegiatan pembangunan desa tersebut berupa; pengadaan infrastruktur,

pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur, lingkungan permukiman yang baik, transportasi yang memadai, energi dan informasi komunikasi yang akurat, serta sarana prasana kesehatan, pendidikan dan kebudayaan. Kemudian pada bidang pemberdayaan masyarakat desa, kegiatan ini dapat berupa proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan pembangunan yang ada pada desa, dan peningkatan partisipasi masyarakat desa, serta pengembangan kapasitas dan ketahanan masyarakat. Pada Pasal 7 Permendesa Nomor 19 Tahun 2017 mengenai peraturan dalam pemberdayaan masyarakat desa, berbunyi bahwa dana desa dipergunakan untuk membuat peningkatan pada kapasitas dan kapabilitas masyarakat desa dengan menggunakan sumber daya yang berasal dari desa tersebut sehingga desa dapat menjadi desa yang mandiri (Nafiudin, 2018).

Kemandirian suatu desa yang dapat ditopang melalui anggaran dana desa, sehingga desa dapat memaksimalkan sumber dayanya sendiri merupakan bagian upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan. Namun seiring waktu berjalan, masih banyak desa yang mengalami kendala dalam menjalankan atau merealisasi dana desa, dikarenakan peraturan pemerintah yang tidak sesuai dalam hal pelaksanaan kegiatannya, masyarakat juga tidak terlibat dalam perencanaan dan juga sumber daya pada desa belum tersedia pada saat memperoleh dana desa tersebut.

Tabel 1.2
Luas Desa di Kecamatan Talang Kelapa Tahun 2020

Desa	Luas (ha)	Persentase terhadap Luas Kecamatan (%)
Pangkalan Benteng	2979,27	6,81
Gasing	10.266,44	23,48
Sungai Rengit	5357,43	12,25
Talang Buluh	1886,53	4,31
Kenten Laut	12.485,12	28,55
Sungai Rengit Murni	5039,11	11,52
Kecamatan Talang Kelapa	43.943,00	100

Sumber : Bps Banyuasin Tahun 2020

Berdasarkan Tabel di atas dapat dikatakan bahwa Desa Talang Buluh merupakan desa dengan luas terkecil jika dibandingkan dengan desa yang lain, Desa Talang Buluh memiliki luas yaitu 1886,53 ha dengan persentase terhadap luas Kecamatan 4,31 persen.

Tabel 1.3
Hasil Pertanian Palawijaya dan Hasil Perkebunan Karet (ton) di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin

Sektor	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian (Palwija)	25	40	55	70	80
Perkebunan (Karet)	1500	1550	1700	1750	1800

Sumber : Kantor Desa Talang Buluh Tahun 2021

Desa Talang Buluh dijadikan objek penelitian dikarenakan Desa Talang Buluh memiliki luas desa terkecil namun memiliki pertumbuhan positif yang ditandai dengan keberhasilan pembangunan yang mengalami peningkatan dalam 5 tahun terakhir yang dapat dilihat dari berbagai aspek diantaranya dari aspek pertanian dan perkebunan, hasil panen palawija mengalami peningkatan dari 25 ton pada tahun 2016 menjadi 80 ton pada tahun 2020.

Demikian pula dalam pengelolaan perkebunan karet yang dimana pada tahun 2016 hasil karet dari Desa Talang Buluh 1,500 ton dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 1,800 ton. Memasuki era globalisasi dan seiring dengan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat akan hak-haknya, serta meningkatnya kebutuhan semakin kompleks maka dapat menjadi tantangan bagi Pemerintah Daerah untuk meningkatkan capaian hasil pembangunan yang dapat berakibat menurunkan angka kemiskinan yang ada di desa.

Fenomena yang terjadi di Desa Talang Buluh penggunaan alokasi dana desa di Desa Talang Buluh untuk belanja tidak langsung mengalami penurunan dari 30 persen dan belanja langsung mengalami penurunan dari 70 persen sehingga Alokasi Dana Desa belum sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa dalam pasal 22 (Ghazali, R., Fahmi, M., & Katiallo, 2018).

Pada tahun 2017 terdapat hambatan penyaluran dana desa pada 288 desa yang berada di Kabupaten Banyuasin termasuk didalamnya Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Menurut pihak Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa (BPMD) hal ini dikarenakan terlambatnya pihak desa untuk melaporkan Laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) untuk dana desa. Dengan adanya keterlambatan tersebut dikawatirkan dapat mempengaruhi pengelolaan termasuk didalamnya pengalokasian dana desa terhambat. (Renggo, 2018)

Penelitian sebelumnya yang berjudul Analisis Pertanggungjawaban Alokasi Dana desa dengan Pendekatan Good Governance Pada Desa Talang

Buluh Kabupaten Banyuasin menyatakan bahwa Pemerintah Desa Talang Buluh belum mengaplikasikan konsep-konsep *Good Governance* dengan baik (Ghazali, R., Fahmi, M., & Katiallo, 2018).

Kemudian penelitian mengenai program penanggulangan kemiskinan dalam pemberdayaan masyarakat pedesaan di Desa Air Putih Ulu Kecamatan Babat Toman menghasilkan tingkat efektivitas yang cukup tinggi dan berdampak positif dalam upaya pemberdayaan masyarakat pedesaan (Sahidi, 2005).

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian yang dilakukan berjudul, "Efektivitas penanggulangan kemiskinan melalui Dana Desa di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin".

3. Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat efektivitas program penanggulangan kemiskinan melalui dana desa di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin?

4. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini tidak lain yakni mendapatkan pemahaman tentang sejauh mana pendayagunaan dana desa terhadap penanggulangan kemiskinan di pedesaan, secara spesifiknya tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas dari program penanggulangan kemiskinan melalui dana desa di Desa Talang Buluh Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin.

5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa membagikan wawasan baru mengenai efektivitas program penanggulangan kemiskinan melalui dana desa serta dapat berguna untuk berbagai kelompok maupun pihak yang memiliki kepentingan sesuai dengan tema penelitian ini.

5.1. Manfaat Akademis

Diharapkan bahwa manfaat akademis dalam penelitian ini dapat ikut serta dalam menyumbangkan pengembangan ilmu pengetahuan yang memiliki kepentingan mengenai efektivitas program penanggulangan kemiskinan melalui dana desa serta dapat dijadikan sebagai landasan bagi penelitian lanjutan yang serupa.

5.2. Manfaat Operasional

Memberikan informasi dan masukan kepada pengambil kebijakan dalam upaya membuat dan merumuskan langkah-langkah pengembangan program penanggulangan kemiskinan, khususnya di daerah perdesaan. Informasi ini berguna bagi pelaksana program penanggulangan kemiskinan, pengelola dan pembina program tersebut. Bahkan juga berguna bagi peneliti lain dalam menelaah kebijakan-kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan penanggulangan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asfi, N., & Wijaya, H. B. (2015). *Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengentasan Kemiskinan Pada Program Gerdu Kempling Di Kelurahan Kemijen Kota Semarang*. 4(2), 253–268.
- Atmojo, M. E., Fridayani, H. D., Kasiwi, A. N., & Pratama, M. A. (2017). Efektivitas dana desa untuk pengembangan potensi ekonomi berbasis partisipasi masyarakat di Desa Bangunjiwo. *ARISTO*, 5(1), 126–140.
- Azwardi., S. (2014). Efektifitas Alokasi Dana Desa (ADD) dan Kemiskinan di Provinsi Sumatera Selatan. *Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 29–41.
- Badan Pusat Statistik. 2019. *Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi (Persen)*, Indonesia.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin, 2020. *Kecamatan Talang Kelapa Dalam Angka 2020*. Banyuasin : Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2016-2020. *Jumlah Penduduk Miskin (Jiwa)*. Sumatera Selatan : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Budiningsih, W. (2019). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Dana Desa Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi Kasus Pada Desa Melung Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas)*. Iain Purwokerto.
- Fan, S., Hazell, P., & Thorat, S. (2000). Government spending, growth and poverty in rural India. *American Journal of Agricultural Economics*, 82(4), 1038–1051.
- Fan, S., Zhang, L., & Zhang, X. (2000). *Growth and poverty in rural China: The role of public investments*.
- Fan, S., & Zhang, X. (2008). Public expenditure, growth and poverty reduction in rural Uganda. *African Development Review*, 20(3), 466–496.
- Finan, F., Sadoulet, E., & De Janvry, A. (2005). Measuring the poverty reduction potential of land in rural Mexico. *Journal of Development Economics*, 77(1), 27–51.
- Ghazali, R., Fahmi, M., & Katiallo, T. (2018). *Analisis Pertanggungjawaban Alokasi Danadesa Dengan Pendekatan Good Governance Pada Desa Talang Buluh Kabupaten Banyuasin*. *April*, 334–340.
- Huang, J., Zhang, Q., & Rozelle, S. (2008). Economic growth, the nature of growth and poverty reduction in rural China. *China Economic Journal*, 1(1), 107–122.
- Huraerah, A. (2005). *Strategi Penanggulangan Kemiskinan*. *Jurnal Paradigma Polistaat Universitas Pasundan Bandung*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2005.
- Idris, A. (2016). *Ekonomi Publik, Ed 1, Cet. 1 Yogyakarta Deepublish*.
- Jhingan, M. L. (1990). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: CV Rajawali.
- Kadji, Y. (2012). *Kemiskinan dan Konsep teoritisnya*. *Guru Besar Kebijakan Publik Fakultas Ekonmi Dan Bisnis UNG*.

- Kartasmita, Ginandjar. (2001). *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan Dan Pemerataan*, Jakarta: Pustaka CIDESINDO.
- Li, S. (2014). Poverty Reduction and Effects of Pro-poor Policies in Rural China. *China & World Economy*, 22(2), 22–41.
- Maharani, I. N. (2018). Efektivitas Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Di Kecamatan Muaradua Kabupaten Oku Selatan Tahun 2017. *Gastrointestinal Endoscopy*, 10(1), 279–288.
- Maulana, A., & Suryaningrum, N. (2019). Efektivitas dana desa di kabupaten hulu sungai tengah. *KINERJA*, 16(2), 139–146.
- Maulana, M. I. (2018). *Peran Dana Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam*. Uin Raden Intan Lampung.
- Mingkid, G. J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan Unsrarn*, 2(2), 1–11.
- Mohsin, M., Iqbal, N., Taghizadeh-Hesary, F., & Iram, R. (2021). Measuring the Performance of Poverty Reduction Programs in Rural Pakistan. In *Poverty Reduction for Inclusive Sustainable Growth in Developing Asia* (pp. 165–182). Springer.
- Mukaddas, J., Handa, I., & Hasddin, H. (2021). Efektivitas Program Dana Desa Dalam Pengentasan Kemiskinan Masyarakat Daerah 3T Di Kecamatan Wangi-Wangi Kabupaten Wakatobi. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 7(2), 251–259.
- Nafiudin, M. (2018). *Dana Desa Dan Pengentasan Kemiskinan: Studi Implementasi Dana Desa Di Desa Jambangan, Kecamatan Bawang, Kabupaten Batang*. 13(1), 1689–1699.
- Nukpezah, J. A., & Blankson, C. (2017). Microfinance intervention in poverty reduction: A study of women farmer-entrepreneurs in rural Ghana. *Journal of African Business*, 18(4), 457–475.
- Nwachukwu, I. N., & Ezeh, C. I. (2007). Impact of selected rural development programmes on poverty alleviation in Ikwuano LGA, Abia State, Nigeria. *African Journal of Food, Agriculture, Nutrition and Development*, 7(5).
- Oyekale, J. K. (2011). Impact of poverty reduction programs on multidimensional poverty in rural Nigeria. *Journal of Sustainable Development in Africa*, 13(6), 1–11.
- Pangke, I. N. P., Kumenaung, A. G., & Tumilaar, R. L. H. (2021). Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kabupaten Sangihe (Studi Kasuskecamatan Tamako). *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Prasetya, F. (2012). *Modul Ekonomi Publik Bagian V: Teori Pengeluaran Pemerintah*.
- Prawoto, N. (2008). Memahami kemiskinan dan strategi penanggulangannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 9(1), 56–68.
- Renggo, B. (2018). *Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi,*

Transparansi Dan Partisipasi Masyarakat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Dana Desa Di Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Politeknik Negeri Sriwijaya.

Republik Indonesia, Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Kep/25/M.PAN/2/ 2004 tanggal 24 Pebruari tentang pedoman umum penyusunan indeks kepuasan masyarakat.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi No. 6 Tahun 2015 Tentang Pedoman Musyawarah Desa.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Penetapan Prioritas Penggunaan Dana Desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Desa PDTT Nomor 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa 2020.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40/PMK.07/2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Republik Indonesia, Peraturan Menteri Desa, Pembangunan daerah tertinggal, dan Transmigrasi No 22 Tahun 2016.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Dana Desa.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.

Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara.

Republik Indonesia, Permendesa Nomor 19 Tahun 2017.

Republik Indonesia. 2014. Pemerintahan Desa. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang pemerintahan Desa.

Sahidi. (2005). *Efektifitas Program Penanggulangan Kemiskinan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan di Kabupaten Musi Banyuasin (Studi Kasus Desa Air Putih Ulu Kecamatan Babat Toman), Tesis.*

Saputra, I. W. (2016). *Lembean, Efektivitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Kecamatan Kintamani, Kabupaten Bangli Tahun 2009-2014.* 81(2), 40.

Setianingsih, I. (2017). Kontribusi Dana Desa Dalam Menurunkan Angka Kemiskinan di Kabupaten Melawi. *Jurnal Ekonomi Daerah (JEDA)*, 5(3).

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sumodiningrat, G. (1999). *Kemiskinan : Teori, Fakta, dan Kebijakan.* Jakarta : impac.

Suparno, A. S. (2001). *Pembangunan Desa*. Jakarta Erlangga.

Surat Keputusan Bupati Banyuwasin Nomor 049 Tahun 2004 Tentang Pemekaran Desa Talang Buluh.

Todaro, M. p. (1998). *Pembangunan Ekonomi di Dunia ketiga*, terjemahan Haris Munandar. Edisi ke enam. Erlangga. Jakarta.

Todaro, M. p. (1997). *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*, Jilid 1. Erlangga.Jakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Yenni, G., & Adi, A. O. (2020). *Pemanfaatan Dana Desa dan Kaitannya dengan Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Pesisir Selatan*. 4(2), 265–285.

<https://Sid.Kemendes.go.id/>

<https://www.bappenas.go.id/>